

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptipsi data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan: pertama untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh premi, *dana tabarru* dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi umum syariah periode 2015-2018. Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah 14 perusahaan asuransi yang berbasis umum syariah di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*. Table 4.1 berikut menggambarkan jumlah sample penelitian:

Tabel 4.1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Sektor Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode tahun 2015 – 2018	26
2	Perusahaan yang tidak masuk kedalam kriteria sampel	
	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan Laporan Keuangan yang diperlukan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 untuk keseluruhan variabel.	-12
3	Total observasi penellitian	14
4	Total observasi penelitian selama 4 tahun (14x4tahun)	56

Dari table 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir 2018 ada 26 perusahaan. yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan (auditan) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan memiliki periode akhir laporan per 31 Desember berjumlah 14 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data-data yang diperlukan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 untuk keseluruhan variabel berjumlah 12 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 Laporan keuangan. Adapun perusahaan yang memiliki kelengkapan data adalah sebagai berikut :PT. Takaful Umum, PT. Astara Buana, PT. Adira Dinamika, PT. Sinar Mas, PT. Staco Mandiri, PT. Asuransi Mega, PT. Asuransi Central Asia, PT. Tugu Pratama

Indonesia, PT. Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Chubb Syariah, PT. Takaful Keluarga, PT. Jasa Raharja Putera, PT. Wahana Tata, PT. Pan Pasifik.

Tabel 4.2 Daftar Nama perusahaan Asuransi Umum Syariah

No	Nama Perusahaan	Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2015 sampai 2018	Keterangan sampel/ tidak sampel
1	PT Asuransi Takaful Umum	✓	Sampel
2	PT Jaya Proteksi Takaful	✓	Sampel
3	PT Maskapai Asuransi Sonwelis	-	TS
4	PT Asuransi Adira Dinamika	✓	Sampel
5	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	✓	Sampel
6	PT Asuransi Astra Buana	✓	Sampel
7	PT Asuransi Bangun Askrida	-	TS
8	PT Asuransi Bintang, Tbk	-	TS
9	PT Asuransi Bringin Sejahtera Arta makmur	-	TS
10	PT Asuransi Central Asia	✓	Sampel
11	PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	TS
12	PT Asuransi Takaful keluarga	✓	Sampel
13	PT Asuransi Jasa Raharja Putera	✓	Sampel
14	PT Asuransi Parolamas	-	TS
15	PT Asuransi Ramayana Tbk	-	TS
16	PT Asuransi Sinar Mas	✓	Sampel
17	PT Asuransi Staco Mandiri	✓	Sampel
18	PT Asuransi Tri Pakarta	-	TS
19	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	TS

20	PT AIG Insurance Indonesia	-	TS
21	PT Tugu Pratama Indonesia	✓	Sampel
22	PT Asuransi Bina Dana Arta Syariah	-	TS
23	PT Asuransi Mitra Maparya	-	TS
24	PT Asuransi Wahana Tata	✓	Sampel
25	PT Pan Pacific Insurance	✓	Sampel
26	PT.Asuransi Mega	✓	Sampel

Analisis dan pembahasan yang tersaji pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan variabel bebas dengan variabel teikat yang digunakan dalam model analisis persamaan regresi linear berganda. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini variabel independen yaitu premi, dana *tabarru'* dan Profitabilitas sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan aset.

Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset

Dalam penelitian ini, besarnya pertumbuhan aset dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan asuransi syariah yang di teliti.

Data pada variabel pertumbuhan aset dapat dilihat di laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2018 yang di peroleh dari publikasi *website* masing- masing perusahaan dalam laporan posisi keuangan dan diambil di akun total aset. Kemudian data tersebut diolah dengan rumus dibawah ini:

$$\frac{\text{Aset Tahun Sekarang} - \text{Aset Tahun Lalu}}{\text{Aset Tahun lau}} \times 100$$

2. Premi

Dalam penelitian ini, besarnya premi dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan Asuransi syariah yang di teliti.

Data pada variabel Premi dapat dilihat di laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2018 yang

di peroleh dari publikasi *website* masing- masing perusahaan dalam laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' keuangan dan diambil di akun Ujrah pengelolah.

3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, besarnya Profitabilitas dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan Asuransi syariah yang di teliti.

Data pada variabel Profitabilitas dapat dilihat di laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2018 yang di peroleh dari publikasi *website* masing- masing perusahaan dalam laporan dan di ambil dalam laporan posisi keuangan dengan perhitungan menggunakan rumus ROI yaitu :

$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{dengan jumlah investasi}}$

4.1.2 Deskriptipsi Varibel Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Premi (X1), dana tabarru' (X2), profitabilitas (X3), dan satu variabel terikat yaitu pertumbuhan aset (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dipilih dari perusahaan sektor manufaktur yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan didapat sebanyak 14 perusahaan. maka data di analisis menggunakan spss.20

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari *website* masing-masing perusahaan berupa data keuangan perusahaan asuransi umum syariah dari tahun 2015-2018. Statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan manufaktur selama periode 2015-2017 disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3 Deskriptip Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PREMI	35	265,00	62141,00	14288,4286	16668,37058
DANA TABARRU'	35	757,00	46046,00	15410,2286	13328,14292
PROFITABILITAS	35	,010	1,220	,19971	,285714
PERTUMBUHAN ASET	35	,03000	,00388	,0013522	,00110559
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yaitu tabel kerja hasil Uji Statistik Deskriptif, maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah Pengamatan dalam penelitian ini adalah 14 Perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Selama 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2018. Variabel dependen untuk Pertumbuhan Aset diperoleh rata-rata sebesar ,0013522 sedangkan standar deviasi ,00110559. Nilai terkecil pertumbuhan asset adalah senilai 0.003 dan nilai tertinggi pertumbuhan asset diperoleh senilai ,00388

2. Variabel Independen

Variabel Independen v atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut:

a. *Premi* memperoleh nilai rata-rata sebesar 14288,4286 sedangkan standar deviasi 16668,37058 Nilai terkecil premi adalah senilai 265,00 dan nilai tertinggi variabel premi adalah sebesar 62141,00

b. *Dana Tabarru'* memperoleh nilai rata-rata sebesar 757,00 sedangkan standar deviasi 13328,14292 Nilai terkecil Dana tabarru' adalah senilai 757,00 dan nilai tertinggi variabel Dana Tabarru' adalah sebesar 46046,00

c. *Profitabilitas* memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,199717 sedangkan standar deviasi 0,285714 Nilai terkecil profitabilitas adalah senilai 0,010 dan nilai tertinggi variabel profitabilitas adalah sebesar 1,220

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat statistik yang harus dipenuhi pada uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji, yaitu uji normalitas (non-parametrik *kolmogrov smirnov* K-S), uji multikolinearitas (pendekatan VIF), uji autokorelasi (Durbin Watson), dan uji heteroskedastisitas (uji glejser) sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00105121
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.072
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,556 dengan signifikan pada 0,917. Dengan nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan data tersebut terdistribusi secara normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan besarnya tingkat kolineritas yang masih dapat ditolerir , yaitu *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.001	.000		2.670	.012		
PREMI	2.080E-8	.000	.228	1.621	.115	.779	1.283
DANA TABARRU'	-3.891E-8	.000	-.344	-2.412	.022	.754	1.326
PROFITABILITAS	.003	.001	.609	4.775	.000	.945	1.058

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas yaitu tabel kerja hasil Uji Multikolinieritas, maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa variabel premi memiliki nilai tolerence 0,779 dan nilai VIF sebesar 1,283 sedangkan variabel *Dana Tabarru'* memiliki nilai tolerance 0,754 dan nilai VIF sebesar 1,326 dan untuk variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,945 dan nilai VIF sebesar 1,058. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.478	.001100905	2.257

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PREMI, DANA TABARRU'
- b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai Dw sebesar 2,257 dengan jumlah sampel sebanyak 35 serta jumlah variabel Independen sebanyak 3, maka di dapat Du sebesar 1,625 dan dl sebesar 1,283 dengan kesimpulan bahwa $DU < DW < 4 - DU$, = $1.652 < 2.257 < 2.348$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedositas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedositas (Ghozali, 2013). Hasil uji Heteroskedostisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.000		4.674	.000
	PREMI	-1.441E-8	.000	-.346	-1.791	.083
	DANA TABARRU'	4.723E-9	.000	.092	.467	.644
	PROFITABILITAS	.000	.000	-.063	-.360	.721

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.000		4.674	.000
	PREMI	-1.441E-8	.000	-.346	-1.791	.083
	DANA TABARRU'	4.723E-9	.000	.092	.467	.644
	PROFITABILITAS	.000	.000	-.063	-.360	.721

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel premi, dana tabarru' dan profitabilitas memiliki nilai signifikan > 0,05. Ini artinya semua variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat terhindar dari heterosdatisitas

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.000		2.670	.012
	PREMI	2.080E-8	.000	.228	1.621	.115
	DANA TABARRU'	-3.891E-8	.000	-.344	-2.412	.022
	PROFITABILITAS	.003	.001	.609	4.775	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

$$\text{Pertumbuhan aset} = 0,001 + 2,080 - 3,891 + 0,003 + e$$

Penjelasan yang dapat diberikan berkaitan dengan model regresi yang terbentuk adalah :

- a. Nilai koefisien regresi Variabel Pertumbuhan Aset akan mengalami penurunan sebesar 0,001 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
- b. Nilai koefisien regresi Premi terhadap Pertumbuhan aset 2,080 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan premi sebesar 1 satuan diprediksi akan menaikkan (+) Pertumbuhan aset sebesar 2,080
- c. Nilai koefisien regresi Dana *Tabarru'* terhadap Pertumbuhan aset -3,891 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan *Dana Tabarru'* sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) Pertumbuhan aset sebesar -3,891
- d. Nilai koefisien regresi Profitabilitas terhadap Pertumbuhan aset 0,003 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan diprediksi akan menaikkan (+) Pertumbuhan aset sebesar 0,003

4.3.1.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R square* adalah nol dan satu. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen (Ghozali, 2013:97). Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.478	.001100905

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PREMI, DANA TABARRU'

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Pada model *summary*, nilai R² sebesar 0,524 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 52,4%. Hal ini berarti 52,4% variasi atau perubahan dalam pertumbuhan asset dapat dijelaskan oleh premi, Dana Tabarru', Profitabilitas. Sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.1.2 Uji F

Menurut (Ghazali, 2013:98) Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model dikatakan tidak layak atau dengan signifikan (Sig) $< 0,05$, maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka model dinyatakan tidak layak digunakan. Berikut adalah hasil dari uji-F dengan SPSS :

Tabel 4.10 Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	11.367	.000 ^a
	Residual	.000	31	.000		
	Total	.000	34			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PREMI, DANA TABARRU'

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	11.367	.000 ^a
	Residual	.000	31	.000		
	Total	.000	34			

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Dari uji F, diperoleh f_{hitung} sebesar 11,367 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan f_{tabel} sebesar 2,91 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model layak dan penelitian dapat diteruskan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (**11.367 > 2.91**) dan signifikansi penelitian lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) (Ghozali, 2013)

4.3.1.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.11 Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.000		2.670	.012
	PREMI	2.080E-8	.000	.228	1.621	.115
	DANA TABARRU'	-3.891E-8	.000	-.344	-2.412	.022
	PROFITABILITAS	.003	.001	.609	4.775	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Berdasarkan hasil Uji statistik t diatas diketahui bahwa : dari ketiga variabel independen yang dimasukan kedalam model regresi menunjukkan Premi (X1) sebesar 0,115 tidak signifikan dikarenakan variabel Premi $> 0,05$ maka H1 ditolak. Sedangkan variabel Dana Tabarru' (X2) sebesar 0,22 Tidak signifikan dikarenakan variabel Dana Tabarru' $> 0,05$ maka H2 ditolak.

Sedangkan Profitabilitas (X3) sebesar 0,000 Signifikan dikarenakan variabel Profitabilitas < 0,05 maka H3 diterima. Dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh positif hanya ada satu yaitu variabel profitabilitas dikarenakan <0,05 maka H3 diterima.

Secara keseluruhan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H1	Premi Berpengaruh terhadap pertumbuhan asset	Ditolak
H2	Dana Tabarru' Berpengaruh terhadap pertumbuhan asset	Diterima
H3	Profitabilitas Berpengaruh terhadap pertumbuhan asset	Diterima

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh *Premi* , *Dana Tabarru'* dan Profitabilitas terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan sektor Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

4.4.1 Pengaruh Premi terhadap pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, menyatakan bahwa variabel premi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah. Artinya besar atau kecilnya nilai premi tidak mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi syariah. Dalam Penelitian ini Premi tidak pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ayu wulandari yang menyatakan bahwa premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Walaupun premi merupakan sumber pendapatan asuransi umum syariah yang paling utama tetapi premi tidak akan mempengaruhi aktivitas perusahaan, pada dasarnya Premi adalah sejumlah uang yang dibayar tertanggung kepada penanggung untuk mengikat penanggung membayar ganti rugi atas terjadinya resiko. Dalam Undang undang No 4 tahun 2014, Juga dijelaskan bahwa Premi adalah sejumlah uang yang di tetapkan oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang di tetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang

undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat, atau dapat diketahui bahwa premi merupakan salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban pokok yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung dan didalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan risiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi bisa dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa premi pada periode penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset secara signifikan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti dan Ronny Malavia Mardani, 2015 yang menyatakan bahwa Premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

4.4.2 Pengaruh *Dana Tabarru'* terhadap pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, menyatakan bahwa variabel *Dana Tabarru'* memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah. Artinya besar atau kecilnya nilai *Dana Tabarru'* dapat mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dana Tabarru'* pada periode penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset secara signifikan. Hasil ini sesuai teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi *Dana tabarru'* maka akan menaikkan pertumbuhan aset asuransi umum syariah. (Ayu ulandari, 2017)

Sumber pembayaran klaim diperoleh dari rekening *tabarru'* yaitu rekening dana tolong menolong dari seluruh peserta yang sejak awal sudah diakadkan dengan ikhlas oleh peserta untuk keperluan membantu peserta lain yang mendapatkan musibah menimbulkan kerugian. Klaim merupakan beban asuransi syariah, sehingga apabila klaim tinggi maka akan menambah dana *tabarru'* sehingga akan mengurangi dana yang akan diinvestasikan oleh perusahaan.

Dana tabbaru' ini merupakan dana yang akan diinvestasikan sehingga apabila klaim tinggi maka akan menurunkan jumlah dana yang akan diinvestasikan sehingga akan mempengaruhi hasil investasi. Pada akhirnya hasil investasi kecil maka akan pertumbuhan aset perusahaan juga akan kecil (Dewi dan Witjaksono, 2015) Dari hasil penelitian ini menunjukkan dana *tabarru'* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan aset dikarenakan dana *tabarru'* merupakan dana yang dikhususkan untuk membayar klaim didalam perusahaan asuransi syariah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ulandari,2017) dan (Rayandra,2018) yang menyatakan bahwa Dana Tabarru' berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset.

4.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, menyatakan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah. Artinya besar atau kecilnya nilai Profitabilitas dapat mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas pada periode penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset secara signifikan. Hasil ini sesuai teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka akan menaikkan pertumbuhan aset asuransi umum syariah.

Profitabilitas adalah mengukur sampai seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelolah *asset* dan *equity* yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Adapun pendapat menurut Sartono (2010:122) di dalam Alimudin (2016) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas pada periode penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset secara signifikan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang baik dapat membayar kewajiban kepada pemegang saham dengan lancar, hal ini membuktikan bahwa profitabiitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Faiqotul.dkk,2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.